

KODE ETIK NATIONAL ASSOCIATION OF SOCIAL WORKERS (NASW) DAN INTERNATIONAL FEDERATION OF SOCIAL WORKERS (IFSW)

10.01.019



Nilai-nilai inti

- Pelayanan
- Keadilan sosial
- Harga diri dan martabat manusia
- Pentingnya hubungan antar manusia
- Integritas
- Kompetensi



TUJUAN KODE ETIK NASW

- Kode-kode tersebut mengidentifikasi nilai inti dimana misi pekerjaan sosial didasarkan.
- Kode-kode tersebut menyimpulkan prinsip etika yang luas yang merefleksikan nilai inti profesi dan membangun seperangkat standard etika spesifik yang seharusnya digunakan untuk memandu praktek pekerjaan sosial.
- Kode-kode tersebut didesain untuk membantu pekerja sosial mengidentifikasi pertimbangan-pertimbangan yang relevan ketika konflik kewajiban professional atau ketidakpastian etika muncul.



lanjutan

- Kode-kode tersebut menyediakan standard etika yang masyarakat umum dapat menerima akuntabilitas profesi pekerjaan sosial.
- Kode-kode tersebut mensosialisasikan praktisi baru terhadap misi pekerjaan sosial, nilai-nilai, prinsip etika, dan standard etika.
- Kode-kode tersebut mengartikulasikan standard yang profesi pekerjaan sosial itu sendiri dapat gunakan untuk mengases apakah pekerja sosial telah melakukan tindakan yang tidak beretika



PRINSIP-PRINSIP ETIKA

- Tujuan utama pekerja sosial adalah untuk membantu orang yang membutuhkan dan menghadapi masalah sosial
- Pekerja sosial menentang ketidakadilan sosial
- Pekerja sosial menghormati harga diri dan martabat yang melekat pada seseorang
- Pekerja sosial menyadari inti pentingnya hubungan antar manusia
- Pekerja sosial bertindak dalam perilaku yang dapat dipercaya
- Pekerja sosial berpraktek dalam area kompetensinya, mengembangkan dan meningkatkan keahlian professional mereka



STANDARD ETIKA

- Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap klien
- Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap rekan kerja
- Tanggung jawab etika pekerja sosial dalam praktek
- Tanggung jawab etika pekerja sosial sebagai sebuah professional
- Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap profesi pekerjaan sosial
- Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap masyarakat yang lebih luas



Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap klien

- Komitmen pada klien
- Penentuan diri
- Ijin / persetujuan
- Kompetensi
- Kompetensi budaya dan keanekaragaman sosial
- Konflik kepentingan
- Privasi dan kerahasiaan
- Akses pada catatan
- Hubungan seksual
- Kontak fisik
- Pelecehan seksual
- Bahasa yang menghina
- Pembayaran pelayanan
- Klien yang kekurangan kapasitas dalam pengambilan keputusan
- Interupsi pelayanan
- Terminasi pelayanan



Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap rekan kerja

- Penghargaan
- Kerahasiaan
- Kolaborasi interdisipliner
- Perselisihan yang melibatkan rekan kerja
- Konsultasi
- Arahkan / rujukan layanan
- Hubungan seksual
- Pelecehan seksual
- Pelemahan rekan kerja
- Ketidakmampuan rekan kerja
- Perilaku rekan kerja yang tidak etis



Tanggung jawab etika pekerja sosial dalam praktek

- Supervisi dan konsultasi
- Pendidikan dan pelatihan
- Evaluasi performa
- Catatan klien
- Tagihan
- Transfer klien
- Administrasi
- Melanjutkan pendidikan dan pengembangan staf
- Komitmen pada pegawai
- Perselisihan manajemen karyawan



Tanggung jawab etika pekerja sosial sebagai sebuah professional

- Kompetensi
- Diskriminasi
- Perilaku pribadi
- Ketidakjujuran, kecurangan, dan penipuan
- Pelemahan
- Misrepresentasi
- Permohonan / permintaan
- Mengakui kredit



Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap profesi pekerjaan sosial

- Integritas profesi
- Evaluasi dan penelitian



Tanggung jawab etika pekerja sosial terhadap masyarakat yang lebih luas

- Kesejahteraan sosial
- Partisipasi publik
- Keadaan darurat publik
- Aksi sosial dan politik



KODE ETIK INTERNATIONAL FEDERATION OF SOCIAL WORKERS (IFSW)

Tujuan :

- Untuk memformulasikan seperangkat prinsip dasar pekerjaan sosial, yang dapat diadaptasi dalam setting sosial dan budaya.
- Untuk mengidentifikasi area permasalahan dalam praktek pekerjaan sosial.
- Untuk memberikan panduan sebagai metode pilihan untuk menghadapi isu-isu / masalah etika.



Prinsip-prinsip :

- Setiap manusia memiliki nilai yang unik, yang membenarkan pertimbangan moral untuk orang tersebut.
- Setiap individu mempunyai hak untuk pemenuhan diri sendiri, sejauh itu tidak melanggar hak orang lain, dan mempunyai kewajiban untuk memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat.
- Setiap masyarakat, terlepas dari bentuknya, harus berfungsi untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi semua anggotanya.
- Pekerja sosial mempunyai komitmen pada prinsip-prinsip keadilan sosial.
- Pekerja sosial mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan pengetahuan dan keterampilan objektif untuk membantu individu, kelompok, komunitas, dan masyarakat dalam perkembangan mereka dan resolusi konflik pribadi-masyarakat dan konsekuensinya.



lanjutan

- Pekerja sosial diharapkan memberikan pendampingan yang terbaik untuk semua orang yang mencari bantuan dan nasihat mereka, tanpa diskriminasi yang tidak adil atas dasar gender, umur, kecacatan, warna kulit, kelas sosial, ras, agama, bahasa, keyakinan politik, atau orientasi seksual.
- Pekerja sosial menghormati HAM individu dan kelompok sebagaimana dimaksud dalam DUHAM dan konvensi internasional lain yang berasal dari deklarasi tersebut.
- Pekerja sosial menghargai prinsip-prinsip privasi, kerahasiaan, dan penggunaan informasi yang wajar dalam pekerjaan profesional mereka.
- Pekerja sosial diharapkan bekerja dalam kolaborasi penuh dengan klien mereka, bekerja dengan kepentingan terbaik klien tetapi menghargai kepentingan orang lain yang terlibat.
- Pekerja sosial umumnya mengharapakan klien bertanggungjawab, dalam kolaborasi dengan mereka, untuk menentukan tindakan yang mempengaruhi kehidupan mereka.



lanjutan

- Pekerjaan sosial tidak konsisten dengan dukungan langsung atau tidak langsung individu, kelompok, kekuasaan politik atau struktur kekuasaan yang menekan sisi kemanusiaan mereka dengan mempekerjakan teroris, penyiksaan atau tindakan brutal sejenis.
- Pekerja sosial membuat keputusan adil beretika, dan memegang teguhnya, menghargai prinsip etika IFSW, dan standard etika internasional bagi pekerja sosial oleh asosiasi profesional nasional mereka.



Area permasalahan :

- Antara pekerja sosial sendiri dan klien
- Antara konflik kepentingan individual klien dan individu lain
- Antara konflik kepentingan kelompok klien
- Antara kelompok klien dan populasi lainnya
- Antara system/institusi dan kelompok klien
- Antara system/institusi/pegawai dan pekerja sosial
- Antara kelompok professional yang berbeda



STANDARD ETIKA INTERNASIONAL BAGI PEKERJA SOSIAL

Umum :

- Berusaha untuk memahami individu klien dan system klien, dan elemen-elemen yang mempengaruhi perilaku dan layanan dibutuhkan.
- Menegakkan dan meningkatkan nilai, pengetahuan dan metodologi profesi, menahan diri dari perilaku yang membahayakan keberfungsian profesi.
- Mengetahui batasan professional dan personal.
- Mendukung kegunaan pengetahuan dan keterampilan lain yang relevan.
- Mengaplikasikan metode yang relevan dalam pengembangan dan validasi pengetahuan.
- Memberikan kontribusi keahlian professional untuk pengembangan kebijakan dan program yang meningkatkan kualitas hidup dalam masyarakat.



- Mengidentifikasi dan menginterpretasikan kebutuhan sosial.
- Mengidentifikasi dan menginterpretasikan dasar dan sifat masalah sosial individu, kelompok, komunitas, nasional dan internasional.
- Mengidentifikasi dan menginterpretasikan kinerja dari profesi pekerjaan sosial.
- Mengklarifikasi apakah pernyataan public dibuat atau tindakan dilaksanakan pada individu atau sebagai representif asosiasi professional, lembaga atau organisasi, dan kelompok lain



Khusus :

- Standard pekerjaan sosial terkait dengan klien
- Standard pekerjaan sosial terkait dengan lembaga atau organisasi
- Standard pekerjaan sosial terkait dengan rekan kerja
- Standard pekerjaan sosial terkait dengan profesi



Standard pekerjaan sosial terkait dengan klien:

- Menerima tanggung jawab utama untuk klien, tetapi dalam batasan-batasan yang dibuat oleh klaim etis lain.
- Memelihara hak klien untuk hubungan kepercayaan, privasi dan kerahasiaan, dan penggunaan informasi yang bertanggungjawab.
- Mengetahui dan menghormati tujuan individu, tanggung jawab, dan perbedaan klien.
- Membantu klien –individu, kelompok, komunitas, atau masyarakat- untuk mencapai pemenuhan diri sendiri dan potensi maksimal dalam batas penghargaan pada hak-hak orang lain.



Standard pekerjaan sosial terkait dengan lembaga atau organisasi :

- Bekerja dan atau bekerja sama dengan lembaga dan organisasi yang kebijakan, prosedur, dan operasinya diarahkan untuk layanan yang tepat dan dukungan praktek profesional konsisten dengan prinsip-prinsip etika IFSW.
- Menjalankan tujuan dan fungsi lembaga atau organisasi secara bertanggungjawab, berkontribusi pada pengembangan kebijakan, prosedur, dan praktek untuk mencapai standard praktek yang terbaik.
- Melanjutkan tanggung jawab utama pada klien, menginisiasi perubahan kebijakan yang diinginkan, prosedur, dan praktek melalui saluran lembaga atau organisasi yang tepat.
- Memastikan akuntabilitas profesional pada klien dan komunitas untuk efisiensi dan efektivitas melalui review periodik proses ketetapan layanan.
- Menggunakan semua cara-cara etis yang mungkin untuk mengakhiri praktek tidak etis ketika kebijakan, prosedur, dan praktek berada dalam konflik langsung dengan prinsip-prinsip etika pekerjaan sosial



Standard pekerjaan sosial terkait dengan rekan kerja :

- Mengakui pendidikan, pelatihan, dan performa rekan pekerjaan sosial dan professional dari disiplin lain, melaksanakan semua kerjasama yang diperlukan yang akan meningkatkan efektivitas layanan.
- Mengetahui perbedaan pendapat dan praktek pekerjaan sosial rekan dan professional lain, mengekspresikan kritik melalui cara yang bertanggungjawab.
- Meningkatkan dan berbagi kesempatan untuk pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide dengan semua rekan, professional dari disiplin lain dan sukarelawan untuk tujuan yang saling meningkatkan.
- Membawa setiap pelanggaran etika dan standard professional pada perhatian lembaga yang tepat baik didalam maupun di luar profesi, dan memastikan bahwa klien yang relevan benar-benar dilibatkan.
- Membela rekan melawan tindakan yang tidak adil



Standard pekerjaan sosial terkait dengan profesi :

- Memelihara nilai, prinsip etika, pengetahuan dan metodologi profesi dan berkontribusi pada klarifikasi dan pengembangan mereka.
- Menegakkan standard praktek professional dan bekerja untuk peningkatannya.
- Membela profesi melawan kritik yang tidak adil dan bekerja untuk meningkatkan kerahasiaan dalam kebutuhan praktek professional.
- Mempresentasikan kritik yang membangun profesi, teorinya, metode dan praktek.
- Mendukung pendekatan dan metode baru yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang baru dan sudah ada

